

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan studi kasus asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I dengan intervensi aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* di praktik mandiri bidan maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada pasien pertama (Ny. KS) dan pasien kedua (Ny. MK), didapatkan data ibu mengeluh nyeri pada perut menjalar ke punggung bawah dengan skala 7 dan 8, tampak meringis, mencari posisi untuk meringankan nyeri, uterus teraba membulat, susah tidur, serta berfokus pada diri sendiri. Hasil ini membuktikan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori dan penelitian sebelumnya, yaitu terdapat keluhan nyeri pada ibu intranatal kala I akibat dari kontraksi uterus.
2. Rumusan diagnosis keperawatan pada pasien pertama (Ny. KS) dan pasien kedua (Ny. MK) yang diperoleh dari hasil pengkajian, yaitu nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dibuktikan dengan ibu mengeluh nyeri pada perut menjalar ke punggung bawah, tampak meringis, berposisi meringankan nyeri, uterus teraba membulat, pola tidur berubah, dan berfokus pada diri sendiri. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil studi kasus dengan teori yang terdapat pada SDKI, yaitu ditemukan $\geq 80\%$ tanda dan gejala mayor sehingga dapat ditegakkan diagnosis keperawatan nyeri melahirkan.

3. Rencana keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri melahirkan pada kedua pasien kelolaan, yaitu intervensi utama manajemen nyeri, intervensi pendukung perawatan persalinan, serta intervensi inovasi berupa aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* dengan luaran yang diharapkan status intrapartum membaik. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini telah sesuai dengan pedoman pada SDKI, SLKI, dan SIKI.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah disusun, yaitu manajemen nyeri dan perawatan persalinan dengan terapi nonfarmakologis pemberian aromaterapi mawar dan *massage counterpressure*. Tidak terdapat kesenjangan antara implementasi yang telah diberikan dengan rencana keperawatan yang sudah disusun.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah melakukan implementasi keperawatan pada kedua pasien sesuai dengan luaran pada rencana keperawatan, yaitu setelah diberikan asuhan keperawatan dengan terapi nonfarmakologis aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* didapatkan kedua pasien mampu beradaptasi dan mengontrol nyeri serta status intrapartum membaik dibuktikan dengan kontraksi semakin kuat dan sering serta pembukaan lengkap. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil studi kasus dengan teori yang tercantum pada SDKI, SIKI, dan SLKI.
6. Pemberian terapi inovasi aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* terhadap ibu intranatal kala I khususnya Ny.KS dan Ny.MK dapat membantu mengontrol dan beradaptasi dengan nyeri kedua pasien. Hasil ini sejalan dengan teori yang ada dan hasil penelitian sebelumnya, yaitu aromaterapi

mawar dan *massage counterpressure* dapat membantu mengontrol nyeri selama kala I persalinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I di praktik mandiri bidan, adapun saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi tenaga kesehatan

Berdasarkan hasil studi kasus diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi manajemen nyeri dan perawatan persalinan dengan mempertimbangkan aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* sebagai terapi inovasi untuk menangani masalah nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi kasus yang telah dilakukan seperti menggunakan desain penelitian eksperimen sehingga dapat diketahui seberapa efektif atau berpengaruh aromaterapi mawar dan *massage counterpressure* terhadap nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I